

LAPORAN TUGAS AKHIR
SIKAP MASYARAKAT TENTANG KEAMANAN PANGAN
PRODUK OLAHAN PERTANIAN DI KABUPATEN AGAM
PROVINSI SUMATERA BARAT

Oleh :

SRI WAHYUNI HERMAN
NIRM 01.1.3.17.0607



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021

LAPORAN TUGAS AKHIR
SIKAP MASYARAKAT TENTANG KEAMANAN PANGAN
PRODUK OLAHAN PERTANIAN DI KABUPATEN AGAM
PROVINSI SUMATERA BARAT

Oleh :

SRI WAHYUNI HERMAN
NIRM 01.1.3.17.0607

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)

PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Sikap Masyarakat Tentang Keamanan Pangan Produk
Olahan Pertanian Di Kabupaten Agam Provinsi
Sumatera Barat

Nama : Sri Wahyuni Herman

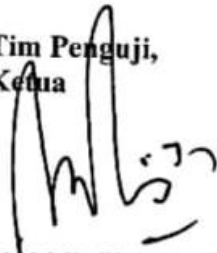
NIRM : 01.1.3.17.0607

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Telah dipertahankan di depan Penguji
Pada Tanggal 23 Juli 2021
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Tim Penguji,
Ketua



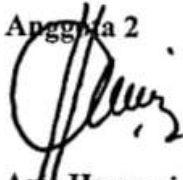
Mekhlis Yahya, S.P, M.P
NIP. 19700320 199303 1 001

Anggota 1



Dr. Gusti Setiavani, S.T.P., M.P
NIP. 19800919 200312 2 001

Anggota 2



Arif Hapsani Hasan Basri, S.P., M.P
NIP. 19840313 201101 2 009

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Sikap Masyarakat tentang Keamanan Pangan Produk
Olahan Pertanian di Kabupaten Agam Provinsi
Sumatera Barat.

Nama : Sri Wahyuni Herman

Nirm : 01.1.3.17.0607

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. Gusti Setiavani, S.T.P., M.P
NIP. 19800919 200312 2 001

Pembimbing II



Mahmudah, SP., M.P
NIP. 19791010 2014403 2 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pertanian



Tience E. Pakpahan, S.P., M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience E. Pakpahan, S.P., M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Rektor Polbangtan Medan,



H. Yuliana Kanstini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001


Tanggal Lulus : 06 Juli 2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Sri Wahyuni Herman

NIRM : 01.1.3.17.0607

Tanda Tangan : 

Tanggal : 06 Juli 2021

RIWAYAT HIDUP



Sri Wahyuni Herman lahir di Tiku pada tanggal 24 Agustus 1998 dari pasangan Ayahanda Zaherman (ALM) dengan Ibunda Yeni Martuti, S.Pd dan merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 32 Muara Putus pada tahun 2011, kemudian menyelesaikan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Tiku pada tahun 2014, selanjutnya menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Pertanian (SMK-PP) Negeri Padang Mangateh pada tahun 2017. Pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan Provinsi Sumatera Utara dan pada tahun 2021 menyelesaikan program studi Diploma IV di Polbangtan Medan dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni Herman

Nirm : 01.1.3.17.0607

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jenis karya : Tugas Akhir

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul **Sikap Masyarakat Tentang Keamanan Pangan Produk Olahan Pertanian Di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : 06 Juli 2021

Yang menyatakan,



(Sri Wahyuni Herman)

LEMBAR PERUNTUKAN



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, segala puji dan syukur ku persembahkan kepada sang penggenggam langit dan bumi, dengan limpahan rahmat-Nya yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Zat yang menganugrahkan kedamaian bagi jiwa-iwa yang senantiasa merindu akan kebesaran-Nya. Lantunan shalawat beriring salam, penggugah hati dan jiwa menjadi persembahan penuh kerinduan pada sang revolusioner islam yang sangat berperan penting dalam tegaknya agama islam ini yakni Habibina Wanabiyyina Muhammad SAW.

“Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S AshSharh)

Alhamdulillahirabbil’alamin.....

Pada akhirnya usaha, do’a dan kesabaran selama ini serta do’a tulus dari seorang ibu dan dukungan dari orang yang sangat berarti dalam hidupku. Sehingga Tugas Akhir (TA) ini bisa diselesaikan tepat waktu. Tetes peluh yang membasahi asa, ketakutan yang memberatkan langkah, tanggis keputusan yang sulit dibendung, dan kekecewaan yang pernah menghiasi hari-hari kini menjadi tangisan yang penuh syukur dan kebahagiaan yang tumpah dalam sujud panjang.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk seseorang yang kusebut bidadari tak bersayap dalam hidupku, kepada amak Yeni Martuti S.Pd. Terimakasih mak untuk do’a yang tak pernah putus amak panjatkan untuk adek , untuk dukungan, arahan, dan semangat yang tak pernah lupa amak ucapkan kepada adek. Tanpa semua itu mungkin adek tidak akan menjadi yang sekarang. Terimakasih juga kepada ayah Zaherman (ALM) yang sosok yang belum sempat adek temui, Allah lebih sayang sama ayah, tapi tidak apa-apa semoga nanti kita dipertemuan lagi ya yah. Terimakasih juga kepada ayah Agusmardi sudah menjadi ayah yang baik untuk anak-anaknya.

Terkasih dan tersayang kepada kakek (Khatib Tinik) nenek (Januar), kakakku (Ismayani Herman A.Md Si) adikku (Wasilatul Fadhilah) dan sibungsu (Muhammad Habibullah) tiada yang lebih menyenangkan ketika berkumpul, bercanda tawa, dan berbagi kebahagiaan dengan kalian. Kalian adalah motivasiku untuk terus melangkah mengapai keberhasilan.

Terimakasih yang tak hingga kepada Dosen Pembimbing, Ibu Dr. Gusti Setiavani, S.T.P., M.P. dan Ibu Mahmudah, SP., M.P. untuk arahan dan ilmu yang telah diberikan kepada saya, serta kesabaran yang tiada batas dalam proses bimbingan selama ini. Semoga menjadi alam jariyah untuk ibu dan Allah membalas kemurahan hati ibu dengan kebaikan yang tiada henti pula. Tak lupa kepada Dosen Penguji Bapak Mukhlis Yahya, SP., M.P. Ibu Dr. Gusti Setiavani, S.T.P., M.P. dan Ibu Arie Hapsani HB, SP.M.P. yang telah meluangkan waktu untuk menguji saya, semoga Bapak dan Ibu senantiasa sehat selalu dan Allah membalasnya dengan kebaikan yang banyak. Kepada Bapak, Ibu, Dosen dan Staf Civitas Akademika POLBANGTAN MEDAN terimakasih juga pak, bu telah membantu mahasiswa dalam memenuhi pendidikan di kampus, semoga Allah membalas semuanya dengan kebaikan yang tiada batas.

Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Tuhan dan orang lain. Terimakasih kepada teman satu daerahku Ayu tempatku berbagi cerita dan keluhkesah. Teman sekamarku di Teratai Putri Annisa, Tama dan Dibel tempatku bercerita banyak hal mengenai kisah hidup selama diasrama dan semua kenangan yang kita lalui. Teman geng kampaku Dinda, Della, Mia, Anggi, Azra, Vero, Lisa, fitra, dan pijoh terimakasih sudah menjadi sahabat yang baik bagiku. Semua kebaikan klian tidak akan pernah ku lupakan.

Terimakasih juga kepada keluarga Tan B 2017, keluarga asuhku dan rekan-rekan seangkatan saya Satya Adhigana yang namanya tidak bisa ku sebutkan satu persatu. Sukses ya kalian dimanapun berada. Terimakasih juga kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir (TA) dengan tepat waktu. Semoga Allah membalas kebaikan kalian.

ABSTRAK

Sri Wahyuni Herman. NIRM 01.1.3.17.0607. Sikap masyarakat tentang keamanan pangan produk olahan pertanian di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat adalah umur, pendidikan, pekerjaan, perilaku konsumsi, lingkungan masyarakat dan sosial budaya. Pengkajian ini bertujuan untuk bagaimana sikap masyarakat tentang keamanan pangan produk olahan pertanian. Metode pengkajian ini yaitu deskriptif kuantitatif yang dilakukan dengan kuesioner dan wawancara. Pelaksanaan pengkajian dilakukan di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat pada mulai Maret 2021 sampai dengan Mei 2021. Metode analisis yang digunakan yaitu skala likert dengan ketentuan total nilai yang diperoleh kemudian dibagi nilai maksimum dikali 100% dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menggunakan analisis regresi linier. Diketahui hasil pengkajian menunjukkan bahwa sikap masyarakat tentang keamanan pangan produk olahan pertanian adalah sebesar 87,3% dengan kategori sangat tinggi. Secara parsial variabel yang berpengaruh nyata terhadap sikap masyarakat tentang keamanan pangan yaitu umur, pendidikan, dan pekerjaan sedangkan secara simultan variabel umur, pendidikan, pekerjaan, perilaku konsumsi, lingkungan masyarakat, dan sosial budaya berpengaruh nyata terhadap sikap masyarakat tentang keamanan pangan produk olahan pertanian di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat.

Kata Kunci : sikap, keamanan pangan, produk pertanian.

ABSTRACT

Sri Wahyuni Herman. NIRM 01.1.3.17.0607. *People's attitudes about food safety of processed agricultural products in Agam Regency, West Sumatra Province are age, education, occupation, consumption behavior, community environment and socio-culture. This study aims to determine the public's attitude about food safety of processed agricultural products. The method of this study is descriptive quantitative conducted by questionnaires and interviews. The study was carried out in Agam Regency, West Sumatra Province from March 2021 to May 2021. The analytical method used was the Likert scale with the provision that the total value obtained was then divided by the maximum value multiplied by 100% and to determine the factors using linear regression analysis. It is known that the results of the study show that people's attitudes about food safety of processed agricultural products are 87.3% with a very high category. Partially, the variables that have a significant effect on people's attitudes about food safety are general, education, and work, while simultaneously the variables of age, education, occupation, consumption behavior, community environment, and socio-culture have a significant effect on people's attitudes about food safety of processed agricultural products in Indonesia. Agam Regency, West Sumatra Province.*

Keywords: attitude, food safety, agricultural products.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul *“Sikap Masyarakat Tentang Keamanan Pangan Produk Olahan Pertanian Di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat”* yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Diploma IV dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penulisan Tugas Akhir ini. Untuk itu penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada:

1. Ibu Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Poloteknik Pembangunan Pertanian Medan;
2. Ibu Tience Elizabeth Pakpahan, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Pertanian dan Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
3. Ibu Dr. Gusti Setiavani, STP, MP selaku Dosen Pembimbing I;
4. Ibu Mahmudah SP, MP selaku Dosen Pembimbing II;
5. Panitia Penyelenggara Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Tahun Akademik 2020/2021;
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.

Demikian penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, semoga dapat berguna bagi semua pihak yang membacanya.

Medan, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teoritis.....	5
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	11
C. Kerangka Pikir	14
D. Hipotesis	16
III. METODE PENGKAJIAN	17
A. Lokasi.....	17
B. Jenis Penelitian.....	17
C. Batasan Operasional.....	17
D. Teknik Pengumpulan Data.....	20
E. Teknik Analisis Data.....	23
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGKAJIAN	36
A. Letak Geografis	36
B. Keadaan Penduduk.....	36
C. Industri	37
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Hasil Pengkajian	39
B. Analisis Sikap Masyarakat Tentang Keamanan Pangan Produk Olahan pertanian.....	41

C. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sikap Masyarakat Tentang Keamanan Pangan Produk Olahan Pertanian Di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat	42
VI. KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
C. Implikasi	55
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Hasil Pengkajian Terdahulu.....	12
2	Pengukuran Variabel Faktor Internal dan Eksternal Tentang Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sikap Masyarakat Tentang Keamanan Pangan Produk Olahan Pertanian Di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat.....	20
3	Perhitungan Jumlah Sampel Pada Masing-masing Kabupaten/Kota.....	22
4	Uji Validitas Kuisisioner Terhadap Variabel Umur (X1)....	25
5	Uji Validitas Kuisisioner Terhadap Variabel Pendidikan (X2).....	25
6	Uji Validitas Kuisisioner Terhadap Variabel Pekerjaan (X3).....	25
7	Uji Validitas Kuisisioner Terhadap Variabel Prilaku Konsumsi (X4).....	26
8	Uji Validitas Kuisisioner Terhadap Variabel Lingkungan Masyarakat (X5).....	26
9	Uji Validitas Kuisisioner Terhadap Variabel Sosial Budaya (X6).....	26
10	Uji Validitas Kuisisioner Terhadap Variabel Sikap (Y).....	26
11	Hasil Uji Reliabilitas.....	28
12	Hasil Analisis Uji Multikolinearitas.....	30
13	Penduduk Kabupaten Agam Berdasarkan Kecamatan.....	37
14	Jumlah Industri Besar / Sedang Dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan Di Kabupaten Agam.....	37
15	Jumlah Industri Kecil dan Industri Besar/Sedang Menurut Jenis Industri di Kabupaten Agam.....	38
16	Distribusi Responden Terhadap Umur.....	39
17	Distribusi Responden Terhadap Jenis Kelamin.....	40
18	Distribusi Responden Terhadap Pendidikan.....	40
19	Distribusi Responden Terhadap Pekerjaan.....	41
20	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sikap Masyarakat Tentang Keamanan Pangan Produk Olahan Pertanian.....	43
21	Matrik Rencana Kegiatan Penyuluhan.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Skema Kerangka Pikir.....	15
2	Hasil Uji Normalitas.....	29
3	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	31
4	Garis Kontinum Sikap Masyarakat Tentang Keamanan Pangan Produk Olahan Pertanian Di Kabupaten Agam.....	32
5	Gambar Kabupaten Agam.....	36
6	Garis Kontinum Sikap Masyarakat Tentang Keamanan Pangan Produk Olahan Pertanian Di Kabupaten Agam...	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	65
2	Karakteristik Responden.....	75
3	Rekapitulasi Hasil Kuisioner.....	83
4	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	92
5	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	94
6	Dokumentasi Kegiatan.....	96

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu upaya pemerintah untuk melindungi konsumen dan produsen akan pangan yang sehat dan aman adalah dengan memberlakukan Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Bagian Keempat: Pengamanan Makanan dan Minuman), Undang-Undang RI No. 7 Tahun 1996 tentang Pangan, Peraturan Pemerintah No. 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan, Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan. Pemerintah Indonesia juga telah memiliki Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Namun isu keamanan pangan masih merupakan permasalahan yang harus diselesaikan. Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan pemenuhannya juga merupakan bagian dari hak asasi manusia. Hak dasar manusia ini juga sudah dijamin dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 27 ayat (2) yang intinya menyatakan setiap warga negara mempunyai hak untuk mendapatkan penghidupan yang layak sebagai manusia, salah satunya adalah mengonsumsi pangan yang aman dikonsumsi. Perlindungan masyarakat dari peredaran pangan yang tidak aman merupakan jaminan yang harus didapat masyarakat sebagai konsumen. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (UU Perlindungan Konsumen) Pasal 4. Kondisi ini mengisyaratkan betapa pentingnya penanganan terkait masalah pangan agar pangan yang dikonsumsi masyarakat aman. Keamanan pangan merupakan persyaratan mutlak untuk suatu produk pangan. Menurut (Lestari, 2020).

Kasus keracunan makanan sudah sering terjadi di Indonesia dan bahkan di berbagai negara maju yang melibatkan industri makanan yang canggih sekalipun. Di Amerika, setiap tahun diperkirakan terjadi 48 juta kasus keracunan yang mengakibatkan sekitar 128.000 orang dirawat di rumah sakit dan sekitar 3.000 orang meninggal dunia, sedangkan di berbagai negara berkembang berdasarkan data tahun 1998, diperkirakan sekitar 1.8 juta anak meninggal dunia akibat penyakit diare karena makanan dan air yang terkontaminasi bakteri. Belum lama ini pada tahun 2008, di China telah terjadi keracunan akanan yang menggemparkan dunia dimana lebih lebih dari 53.000 anak menderita sakit ginjal

akut dan 4 anak meninggal dunia akibat mengkonsumsi susu yang ditambahkan melamin. Sebelumnya, di tahun 2000, di Jepang juga terjadi kasus besar keracunan produk susu yang diproduksi oleh perusahaan besar *Snow Brand Milk Products Co., Ltd*, yang tercemar oleh bakteri *Staphylococcus Aureus* dan mengakibatkan lebih 14.000 orang mengalami keracunan, dan masih banyak lagi kasus keracunan makanan yang berakibatkan kematian konsumen baik yang tercatat maupun yang tidak. Di Indonesia, berdasarkan data BPOM periode 2009-2013 diperkirakan ada 10.700 kasus kejadian luar biasa keracunan pangan terjadi dan selama periode tersebut, 411.500 orang sakit dan 2.500 orang meninggal dunia. Menurut Surono (2016).

Gambaran diatas menunjukkan betapa pentingnya masalah keamanan pangan, dan akan berdampak besar terhadap ekonomi negara. Sedemikian besarnya resiko yang dihadapi konsumen maupun produsen produk-produk pangan, sehingga di dalam pendidikan ilmu pangan, proses pengolahan pangan dan industri pangan, masalah keamanan ini menjadi salah satu pokok bahasan utama yang harus dikuasai dengan baik oleh para profesional yang akan berkecimpung dalam bidang industri makanan ataupun *Catering*. Menurut Surono (2016).

Makanan tidak layak konsumsi menyebabkan berbagai kasus keracunan. Kasus keracunan makanan selain dapat menyebabkan sakit bahkan kematian juga dapat menyebabkan kerugian secara ekonomi yang sangat besar bahkan kebangkrutan perusahaan (Lestari, 2020). Berdasarkan catatan BPOM, di Indonesia terdapat sekitar 20 juta kasus keracunan pangan per tahun (Dwinanda, 2019). Berdasarkan data Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), pada bulan mei tahun 2019 telah ditemukan dari 796 sarana gudang distributor, 170,119 kemasan produk telah rusak, kadaluarsa, dan bahkan ilegal. Pada tahun 2018 tercatat dari 1.726 sarana ritel pangan yang diperiksa, didapat 591 sarana ritel yang tidak memenuhi ketentuan. Data BPOM tersebut menunjukkan adanya peningkatan jumlah kasus makanan tidak layak konsumsi, yaitu sebanyak 10% dibanding tahun 2018 (Ulya, 2019).

Kabupaten Agam merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki luas daerah 2.232,30 km² . Luasan

tersebut 5,29% dari luas keseluruhan Provinsi Sumatera Barat. Wilayah administrasi pemerintahan meliputi 16 kecamatan dan 82 nagari, serta 467 jorong. Secara geografis, Kabupaten Agam terdapat 2 gunung, yaitu Gunung Singgalang dan Gunung Marapi serta berada pada ketinggian 0-2891 m. Berdasarkan letak geografis tersebut, maka Kabupaten Agam sangat cocok untuk dijadikan sebagai lokasi untuk bertani, terutama pertanian tanaman hortikultura.

Data laporan Tahunan BBPOM Kota Padang menyebutkan bahwa kasus keracunan makanan di Kota Padang terjadi di beberapa daerah salah satunya Kabupaten Agam pada tanggal 6 Februari 2019 dengan jumlah 1 kasus keracunan dan jumlah korban sebanyak 49 orang. Menurut hasil pemeriksaan BBPOM Kota Padang, penyebab keracunan tersebut terjadi KLB KP setelah memakan makanan yang berasal dari catering (Suhendri, 2019).

Berdasarkan hal diatas, menunjukkan bahwa masih lemahnya sikap masyarakat tentang keamanan pangan. pengkajian ini akan mengangkat judul **Sikap Masyarakat Tentang Keamanan Pangan Produk Olahan Pertanian Di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat.**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap masyarakat di Kabupaten Agam tentang keamanan pangan produk olahan pertanian ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sikap masyarakat di Kabupaten Agam terhadap keamanan pangan produk olahan pertanian ?

C. Tujuan

Berdasarkan identifikasi masalah, maka tujuan pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis sikap masyarakat di Kabupaten Agam tentang keamanan pangan produk olahan pertanian.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi sikap masyarakat Di Kabupaten Agam tentang keamanan pangan produk olahan pertanian.

D. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sarana untuk mempraktekkan semua ilmu kepada masyarakat tentang pentingnya keamanan pangan produk olahan pertanian yang berdaya saing tinggi.
2. Hasil pengkajian ini bermanfaat bagi pelaku kepentingan khususnya pemerintah dalam merumuskan kebijakan mengenai keamanan pangan di Kabupaten Agam.
3. Hasil pengkajian ini juga dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis.